
ANALISIS SWOT DALAM PERBANKAN: MENGUJI KEUNGGULAN DAN TANTANGAN

Aru Faradiba Akbar¹, Jihan Agna Saskinah², Reva Regina Putri³,
Nurul Alfina Azz⁴, St. Fadila Ikhtizam⁵

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: nurulalfianazzahra@gmail.com

Kontak : 085241180594

Abstrak

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengevaluasi posisi perusahaan atau organisasi dalam lingkungan bisnisnya. Dalam industri perbankan, analisis SWOT memberikan wawasan yang penting tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh lembaga keuangan tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini, perbankan dapat merancang strategi yang efektif untuk memanfaatkan kekuatan mereka, mengatasi kelemahan, mengeksplorasi peluang yang ada, dan mengantisipasi ancaman yang mungkin muncul. Analisis SWOT menjadi alat yang berharga bagi perbankan dalam mengembangkan keunggulan kompetitif dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Kata Kunci: SWOT, Perbankan, Analisis

PENDAHULUAN

Analisis SWOT adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari suatu organisasi atau perusahaan. Dalam perbankan, analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi posisi perbankan di pasar dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perbankan.

Analisis SWOT pada perbankan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal perbankan, seperti kualitas layanan, keunggulan teknologi, dan kinerja keuangan. Selain itu, analisis SWOT juga dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, dan perubahan tren pasar.

Dalam melakukan analisis SWOT pada perbankan, perlu dilakukan pengumpulan data dan informasi yang akurat dan terpercaya. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan, laporan pasar, dan data internal perbankan. Setelah data dan informasi terkumpul, perlu dilakukan analisis dan evaluasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan.

Analisis SWOT pada perbankan dapat memberikan manfaat yang besar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis perbankan dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perbankan, perbankan dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan menghadapi persaingan pasar. Oleh karena itu, analisis SWOT merupakan salah satu metode yang penting dan berguna dalam manajemen perbankan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan yang mempengaruhi kesuksesan sebuah perusahaan. Pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, ahli industri, dan perusahaan lainnya adalah contoh-contoh sumber dari mana pengetahuan eksternal tentang peluang dan ancaman dapat diperoleh. Banyak perusahaan menggunakan layanan pemindaian untuk mengumpulkan potongan berita dari surat kabar, melakukan penelitian online, dan mengevaluasi tren-tren nasional dan internasional yang relevan (Richard L. Daft, 2010:253). Selanjutnya Fredi Rangkuti (2004: 18) menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai aspek untuk menciptakan strategi perusahaan, Analisis ini didukung oleh penalaran yang berusaha meminimalkan bahaya dan kelemahan sambil memaksimalkan peluang dan kekuatan. Perumusan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi selalu menjadi komponen dalam proses pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, perencanaan strategis harus mengevaluasi faktor-faktor strategis perusahaan - kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman - dalam konteks lingkungan saat ini.

Pengertian Perbankan

Perbankan merujuk pada industri yang terkait dengan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Industri perbankan melibatkan berbagai kegiatan seperti penerimaan simpanan, pemberian pinjaman, transaksi pembayaran, pengelolaan risiko, dan penyediaan layanan keuangan lainnya. Secara umum, perbankan berperan sebagai perantara keuangan antara peminjam dan pemberi pinjaman, serta antara nasabah dan lembaga keuangan. Bank menyediakan berbagai layanan keuangan seperti tabungan, deposito, pinjaman, kartu kredit, transfer uang, perbankan elektronik, investasi, dan layanan konsultasi keuangan.

Model Analisa SWOT

Analisis SWOT membandingkan elemen internal seperti kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) dengan faktor eksternal seperti peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Matriks Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS) mencakup variabel internal. Matriks External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS) mencakup variabel eksternal. Matriks SWOT adalah model kuantitatif yang digunakan untuk menentukan strategi kompetitif perusahaan setelah matriks faktor strategis internal dan eksternal selesai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan di waktu mendatang (Suyanto dan Sutinah 2006). Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif hanyalah menguraikan tanggapan terhadap situasi atau peristiwa, sehingga tidak menjelaskan hubungan kausalitas maupun melakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraikan temuan penelitian secara ringkas, baik dalam bentuk narasi, tabel, Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengevaluasi posisi perusahaan atau organisasi dalam lingkungan bisnisnya. Dalam konteks perbankan, analisis SWOT memberikan pemahaman yang mendalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh lembaga keuangan tersebut. Berikut ini adalah analisis SWOT terkait dengan industri perbankan:

1. Kekuatan (Strengths) perbankan

Faktor kekuatan (strength) dalam analisis SWOT perbankan adalah faktor internal yang memberikan keunggulan atau kelebihan bagi bank dalam bersaing di pasar. Faktor kekuatan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi bank dan dapat membantu bank dalam meningkatkan kinerja dan menghadapi persaingan pasar. Berikut beberapa faktor kekuatan dalam perbankan:

- a. Reputasi dan kepercayaan: Kepercayaan konsumen sangat penting bagi industri perbankan. Lebih banyak klien dan investasi dapat menarik perhatian bank dengan reputasi yang kuat.
- b. Jaringan yang luas: Bank dapat mencapai basis konsumen yang lebih luas berkat jaringan cabang mereka yang luas.
- c. Diversifikasi produk dan layanan: Bank-bank modern menyediakan berbagai macam produk dan layanan, termasuk rekening tabungan, pinjaman, investasi, dan asuransi. Dengan adanya diversifikasi ini, bank dapat lebih baik melayani berbagai kebutuhan keuangan pelanggan mereka.

2. Kelemahan (Weaknesses) Perbankan

Faktor kelemahan dalam analisis SWOT perbankan adalah faktor internal yang mempengaruhi kinerja bank dan dapat menghambat pencapaian tujuan bank. Berikut beberapa faktor kelemahan dalam perbankan:

- a. Biaya operasional tinggi: Infrastruktur fisik dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk operasi perbankan cukup besar. Hal ini dapat menyebabkan biaya operasional yang tinggi bagi bank-bank tersebut.
- b. Kurangnya adaptasi teknologi: Beberapa bank mungkin kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Mereka dapat tertinggal dibandingkan dengan perusahaan teknologi keuangan (fintech) dalam persaingan.
- c. Risiko keamanan dan privasi: Kejahatan keuangan dan serangan siber sering kali menargetkan industri perbankan. Bank-bank menghadapi tantangan dalam memastikan keamanan dan privasi data klien.

3. Ancaman (Threats) Perbankan:

Faktor ancaman dalam analisis SWOT perbankan adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mengancam kinerja dan keberlangsungan bank, seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, perubahan tren pasar, dan risiko ekonomi dan politik. Berikut beberapa faktor kelemahan dalam perbankan:

- a. Persaingan dari perusahaan fintech: Inovasi seperti pinjaman peer-to-peer, dompet digital, dan pembayaran elektronik membuat perusahaan fintech

menjadi pesaing di sektor perbankan. Persaingan ini dapat mengancam industri perbankan tradisional.

- b. Regulasi yang ketat: Sebagai sektor yang tunduk pada aturan yang ketat, perubahan regulasi yang tiba-tiba atau regulasi yang lebih ketat dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan rencana bisnis bank.
- c. Krisis ekonomi dan ketidakstabilan pasar: Ketidakstabilan pasar dan kondisi makroekonomi memiliki dampak besar bagi sektor perbankan. Krisis ekonomi atau fluktuasi besar dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan bank.

PENUTUP

Bank-bank harus membuat strategi yang efektif untuk mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang. Dengan memahami analisis SWOT sektor perbankan, bank-bank dapat memaksimalkan kekuatan mereka, memperbaiki kelemahan, menangkap peluang, dan membatasi risiko. Perencanaan tujuan strategis lembaga-lembaga perbankan, seperti penciptaan produk dan layanan baru, diversifikasi pasar, investasi keuangan, dan kerja sama dengan perusahaan fintech, didasarkan pada analisis SWOT.

REFERENSI

- Chrismastianto, I. A. W., & Chrismastianto, J. E. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1979-6471.
- Freddy Rangkuti, 2004, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Graedia, Jakarta
- Richard L. Daft, 2010, Era Baru Manajemen, Edward Tanujaya, Edisi 9, Salemba Empat
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. 2006. Metode penelitian sosial. Jakarta: PT Kencana Persada.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. 2006. Metode penelitian sosial. Jakarta: PT Kencana Persada.